



INVENTORY MANAGEMENT AS THE KEY TO IMPROVING THE COMPANY'S OPERATIONAL PERFORMANCE (MANAJEMEN PERSEDIAAN SEBAGAI KUNCI PENINGKATAN KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN)

Atika Zahra

Universitas Negeri Medan

Sebrina Intan Aulia

Universitas Negeri Medan

Suci Destiyani

Universitas Negeri Medan

Susilo

Universitas Negeri Medan

Yayang Fariana Togatorop

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V Medan Estate

Korespondensi penulis: atikazahranew@gmail.com

Abstrak. *In running the company, a good and mature inventory is needed so that it can compete with other companies. One of them is inventory management which can be considered in running a company to improve strategically in ordering and storing the goods it needs. With the existence of inventory management, it can help employees in carrying out good operational performance as the implementation of activities for the process of selecting, designing, updating, operating, and supervising systems in a company. This will help the company to improve the company's operational performance to enable them to do their job. With the aim of increasing the agency that has been set by the company. This research uses qualitative methods. The qualitative method is a collection of previous research results in the form of books, articles, scientific journals, research reports, and other sources relevant to the topic of discussion which are then compared theoretically.*

Keywords : *Inventory, Management Inventory Management, Operational performance, Improved operational performance.*

Abstrak. *Dalam menjalankan perusahaan diperlukan persediaan yang baik dan matang sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satunya adalah manajemen persediaan yang dapat diperhatikan dalam menjalankan perusahaan untuk meningkatkan strategis dalam memesan dan menyimpan barang yang dibutuhkannya. Dengan adanya manajemen persediaan dapat membantu karyawan dalam melakukan kinerja operasional yang baik sebagai pelaksanaan kegiatan untuk proses pemilihan, perancangan, pembaharuan, pengoperasian, dan pengawasan sistem dalam suatu perusahaan. Ini akan membantu perusahaan untuk peningkatan kinerja operasional perusahaan memungkinkan mereka melakukan tugasnya. Dengan tujuan untuk meningkatkan instansi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ialah kumpulan dari hasil penelitian terdahulu berupa buku, artikel, jurnal*

ilmiah, laporan penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik pembahasan yang kemudian dibandingkan secara teoretis.

Kata Kunci : *Persediaan, Manajemen Persediaan, Kinerja operasional, Peningkatan kinerja operasional*

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, efisiensi operasional menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Salah satu aspek yang berkontribusi besar terhadap efisiensi ini adalah manajemen persediaan. Persediaan yang dikelola dengan baik dapat membantu perusahaan mengoptimalkan alur kerja, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan respons terhadap permintaan pasar. Sebaliknya, persediaan yang tidak terkendali dapat menyebabkan inefisiensi, peningkatan biaya, serta gangguan dalam proses produksi dan distribusi.

Setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang dagang, manufaktur, maupun jasa, selalu membutuhkan persediaan sebagai bagian dari operasional bisnisnya. Persediaan merupakan aset penting yang harus dikelola secara optimal agar dapat menunjang efisiensi dan efektivitas dalam proses bisnis. Tanpa pengelolaan persediaan yang baik, perusahaan berisiko mengalami kekurangan stok (stockout), yang dapat menghambat pemenuhan permintaan pelanggan, atau kelebihan stok (overstock), yang berpotensi meningkatkan biaya penyimpanan serta risiko barang rusak atau kadaluarsa.

Berbagai strategi telah dikembangkan untuk mengatasi tantangan dalam manajemen persediaan, seperti sistem Just-in-Time (JIT), Economic Order Quantity (EOQ), serta pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan dan pemantauan stok. Namun, penerapan strategi ini tidak selalu berjalan mulus. Faktor-faktor seperti koordinasi dalam rantai pasok, kebijakan internal perusahaan, dan kesiapan teknologi sering kali menjadi kendala utama.

Selain itu, efisiensi operasional juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fasilitas penyimpanan dan kecepatan layanan.

Dalam industri jasa kepelabuhanan, misalnya, fasilitas bongkar muat yang baik dapat meningkatkan produktivitas operasional, mengurangi waktu tunggu kapal, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen persediaan yang efektif bukan hanya berhubungan dengan pengendalian jumlah stok, tetapi juga

mencakup aspek layanan dan fasilitas yang mendukung kelancaran operasional perusahaan

Manajemen persediaan yang baik tidak hanya membantu menghindari kekurangan atau kelebihan stok, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja operasional secara keseluruhan. Dengan persediaan yang dikelola secara optimal, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, mengurangi waktu tunggu dalam rantai pasok, serta meningkatkan kecepatan dalam pemenuhan pesanan pelanggan. Operasional yang lebih efisien akan berdampak pada peningkatan daya saing perusahaan di pasar serta pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen persediaan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi metode terbaik dalam mengelola persediaan agar dapat meningkatkan kinerja bisnis dan kepuasan pelanggan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengembangkan strategi manajemen persediaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Persediaan

Persediaan merupakan salah satu komponen yang menentukan kelanvaran produk dan penjualan, persediaan harus dikelola dengan baik. Dalam situasi seperti ini, toko harus dapat menentukan jumlah persediaan yang ideal sehingga kontinuitas produksi dapat dijaga, dan toko dapat memperoleh keuntungan karena dapat memenuhi setiap permintaan. Persediaan yang kurang sama dengan persediaan yang berlebihan, karena keduanya memiliki beban dan konsekuensi masing-masing. Bahan baku (raw material), produk jadi (finish product), komponen rakitan (component), bahan pembantu (substance material), dan barang dalam proses adalah semua contoh sumber daya ekonomi fisik yang perlu dipelihara dan disimpan untuk mendukung proses produksi.

Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan adalah kegiatan perusahaan untuk menentukan komposisi persediaan agar perusahaan dapat memesan dan menyimpan barang yang dibutuhkannya dalam jumlah dan waktu yang tepat dengan biaya paling rendah. Manajemen persediaan adalah menentukan bagaimana pelayanan pelanggan dan investasi persediaan seimbang.

Dengan kata lain, manajemen persediaan adalah menentukan jumlah barang yang tepat untuk disimpan. Selain itu, tujuan manajemen persediaan adalah menentukan persediaan yang diperlukan untuk operasi jangka panjang dengan biaya yang paling rendah. Pada umumnya, setiap perusahaan yang beroperasi memiliki inventaris.

Persediaan tidak hanya dianggap sebagai pemborosan dan beban, tetapi juga dianggap sebagai kekayaan. Nanti, akan lebih mudah untuk mengelola persediaan secara cepat dan akurat dengan memilih sistem persediaan yang tepat. Persediaan memainkan peran yang sangat penting dalam memperlancar dan mempermudah operasional bisnis. Kemudian, fitur utama sistem manajemen persediaan adalah menghemat waktu, mengurangi biaya, dan membantu membuat iklan bisnis.

Kinerja operasional

Kinerja operasional didefinisikan sebagai pelaksanaan kegiatan manajemen yang terlibat dalam pemilihan, perancangan, pembaharuan, pengoperasian, dan pengawasan sistem dalam suatu perusahaan. Dengan kata lain, kinerja operasional adalah pengukuran bagaimana kinerja suatu perusahaan secara efektif dan efisien memenuhi standar atau indikator. Kinerja operasional merupakan kesesuaian proses dan evaluasi seberapa efektif operasi internal perusahaan dalam hal biaya, pelayanan pelanggan, pengiriman barang, kualitas, fleksibilitas, kualitas lingkungan, dan proses barang atau jasa.

Kinerja operasional mencakup banyak bidang pekerjaan, termasuk industri pergudangan. Untuk memastikan bahwa semua produk dalam gudang sampai ke pelanggan tanpa kecacatan, sistem penjagaan yang baik diperlukan. Memasukan dan mengeluarkan barang bukanlah satu-satunya aktivitas gudang; ada juga proses merencanakan, mengatur, dan mengendalikan barang secara terstruktur untuk memastikan kualitas barang yang ada dalam gudang tetap terjaga. Setiap gudang mengalami banyak masalah, mulai dari penempatan barang yang tidak sesuai, penumpukan, hingga kerusakan barang. Karena banyaknya masalah yang terjadi dengan barang-barang di gudang, masalah-masalah tersebut pasti juga berdampak pada kinerja operasional gudang perusahaan.

Kinerja operasional perusahaan mencerminkan hasil atau output yang dihasilkan oleh perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk menghasilkan barang atau jasa. Kinerja operasional perusahaan dapat diukur dengan indikator seperti kinerja

keuangan, kinerja penjualan, dan kepuasan pelanggan. Kinerja operasional dapat diukur dengan fleksibilitas melalui fleksibilitas proses, kualitas melalui kinerja produk, dan pengiriman melalui pengiriman yang tepat waktu.

Peningkatan kinerja operasional

Peningkatan kinerja operasional merupakan proses penting dalam manajemen yang berpusat pada bagaimana suatu organisasi bekerja dengan lebih baik dan lebih efisien. Ini melibatkan mengevaluasi berbagai hal, seperti faktor berat, jalur, waktu perjalanan, dan waktu tunggu, untuk memastikan bahwa semua bagian operasi berjalan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Analisis kinerja dan penerapan prinsip-prinsip manajemen kinerja adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan kinerja operasional. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, metode ini termasuk komunikasi, pengukuran kinerja, pengembangan, dan insentif. Misalnya, dalam transportasi publik seperti Batik Solo Trans, pengadaan jalur khusus dan pemantauan armada secara real-time dengan GPS dapat mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kepuasan penumpang.

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada suatu proses sistematis yang melibatkan penelusuran dan analisis berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk menghasilkan tulisan yang mendalam mengenai isu atau tema spesifik, sebagaimana dikemukakan oleh Marzali (2017).

Proses pengumpulan data dalam kajian literatur dilakukan dengan cara menelaah sumber-sumber pustaka yang berhubungan, yang kemudian dianalisis dan diklasifikasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dimana analisis ini bertujuan untuk menggali pengetahuan atau teori yang telah ada dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan melalui literatur yang mencakup pada buku atau jurnal baik nasional maupun internasional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Manajemen Persediaan sebagai Pilar Utama Efisiensi Operasional

Dalam penelitian ini menegaskan bahwasanya manajemen persediaan yang terstruktur dan efektif itu merupakan suatu elemen yang fundamental dalam mendukung suatu efisiensi operasional perusahaan. Adapun pengelolaan persediaan yang baik untuk perusahaan, yaitu:

- Mencegah Kekurangan Stok (Stockout): Dimana Kekurangan stok dapat menghambat kelancaran proses produksi dan distribusi, sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan pelanggan tepat waktu. Akibatnya, kepuasan pelanggan pun menurun, dan citra perusahaan dapat terganggu
- Menghindari Kelebihan Stok (Overstock): Kelebihan stok sering kali menjadi sumber pemborosan biaya penyimpanan, risiko kerusakan barang, dan potensi kadaluarsa, terutama untuk jenis produk dengan masa simpan terbatas. Dengan melakukan pengelolaan stok yang efisien dapat membantu meminimalkan risiko ini serta mengurangi beban finansial perusahaan.

2. Pendekatan Strategis dalam Manajemen Persediaan

- Just-in-Time (JIT): Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan biaya penyimpanan dengan hanya memproduksi atau memesan barang saat dibutuhkan
- Economic Order Quantity (EOQ): Ini membantu perusahaan menentukan jumlah pemesanan optimal yang mampu mengurangi total biaya persediaan, termasuk biaya pemesanan dan penyimpanan
- Pemanfaatan Teknologi Digital: Penggunaan teknologi seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP), barcode, dan RFID berfungsi untuk memantau stok secara real-time. Teknologi ini tidak hanya bisa mengurangi risiko kesalahan manusia tetapi juga bisa mempercepat proses pengambilan keputusan terkait persediaan.

3. Dampak Positif terhadap Kinerja Operasional

- Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja: Dengan adanya ketersediaan bahan

baku atau barang jadi yang tepat waktu dapat memungkinkan tenaga kerja menjalankan tugasnya tanpa hambatan akibat adanya kekurangan stok bahan baku

- Kecepatan dalam Pemenuhan Pesanan: Persediaan yang terkontrol secara baik dan optimal memungkinkan perusahaan dapat memenuhi pesanan pelanggan dengan lebih cepat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan
- Pengurangan Waktu Tunggu dalam Rantai Pasok: Pengelolaan persediaan dengan cara yang efektif dapat mempercepat alur kerja mulai dari proses produksi hingga distribusi barang kepada pelanggan.

4. Tantangan dalam Implementasi Manajemen Persediaan

- Koordinasi Rantai Pasok: Ketidakseimbangan yang terjadi antara pemasok, produsen, dan distributor sering kali menjadi kendala dalam proses kelancaran pengelolaan stok
- Kebijakan Internal Perusahaan: Adanya Kebijakan internal yang kurang fleksibel dapat menjadi penghalang dalam penerapan strategi seperti JIT (Just-in-Time) atau EOQ (Economic Order Quantity)
- Kesiapan Teknologi: Tidak semua perusahaan bisa memiliki akses atau kemampuan untuk menerapkan teknologi digital dalam manajemen persediaannya

Selain itu, ada faktor eksternal lain seperti perubahan permintaan pasar, kondisi fasilitas penyimpanan, serta ketidakpastian ekonomi yang juga menjadi tantangan yang harus diatasi agar manajemen persediaan dapat dengan berjalan optimal.

Pembahasan

1. Peranan Manajemen Persediaan dalam Mendukung Efisiensi Operasional

Manajemen persediaan tidak hanya fokus pada pengendalian jumlah stok tetapi juga harus mencakup aspek-aspek strategis yang dimana harus dapat memastikan kelancaran operasional secara keseluruhan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang baik berkontribusi pada pengurangan biaya operasional sekaligus peningkatan produktivitas. Contohnya:

- Industri manufaktur, ketersediaan bahan baku dengan tepat waktu dapat

memungkinkan proses produksi berjalan tanpa gangguan

- Sektor perdagangan, ketersediaan produk dapat membantu memenuhi permintaan pelanggan dengan cepat tanpa adanya risiko kehilangan peluang penjualan

2. Pemanfaatan Teknologi sebagai Solusi Optimal

Teknologi digital memainkan peranan yang sangat penting dalam mengatasi tantangan-tantangan manajemen persediaan. Sistem seperti ERP (Enterprise Resource Planning) memungkinkan integrasi data dari berbagai departemen sehingga perusahaan dapat memantau stok secara real-time dan membuat keputusan berdasarkan data yang akurat. Selain itu, RFID juga bisa membantu melacak lokasi barang di gudang dengan cepat dan efisien. Serta analisis data berbasis kecerdasan buatan (AI) memungkinkan prediksi permintaan pasar lebih akurat sehingga perencanaan persediaan menjadi lebih baik. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga dapat mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan stok serta mempercepat proses operasional.

3. Implikasi bagi Peningkatan Kinerja Operasional

Manajemen persediaan yang efektif dapat memberikan dampak positif pada berbagai aspek kinerja operasional perusahaan:

- Kinerja Keuangan: Dengan melakukan pengurangan biaya penyimpanan dan pemborosan stok, profitabilitas perusahaan akan dapat meningkat
- Kepuasan Pelanggan: Dengan melakukan pemenuhan pesanan dengan tepat waktu dapat meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk atau layanan perusahaan
- Fleksibilitas Operasional: Kemampuan dengan merespons perubahan permintaan pasar dengan cepat bisa memberikan keunggulan yang kompetitif bagi suatu perusahaan

Dengan penerapan strategi seperti JIT, EOQ, dan teknologi digital, perusahaan dapat mengoptimalkan alur kerja, mengurangi pemborosan biaya, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Namun demikian, keberhasilan implementasi strategi tersebut sangat bergantung pada kemampuan suatu perusahaan bagaimana cara mengatasi

tantangan internal maupun eksternal seperti koordinasi rantai pasok dan kesiapan teknologi.

KESIMPULAN

Secara garis besar, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor utama dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis adalah manajemen personalia atau manajemen operasional. Dengan mengelola persediaan secara efektif, bisnis tidak hanya dapat mencegah kehabisan stok, yang dapat menghambat produksi dan manajemen persediaan, tetapi juga mengurangi risiko kelebihan stok, yang dapat mengakibatkan kenaikan harga persediaan dan kerugian karena barang rusak atau kadaluarsa.

Strategi-strategi seperti Just-in-Time (JIT) dan Economic Order Quantity (EOQ) terbukti efektif dalam menentukan jumlah pesanan yang optimal sehingga biaya operasional dapat ditekan. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital seperti sistem ERP, barcode, dan RFID memungkinkan perusahaan untuk memantau stok secara real-time, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan koordinasi dalam rantai pasok. Hal ini berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan serta kepuasan pelanggan, sehingga perusahaan dapat lebih bersaing di pasar yang kompetitif.

SARAN

Memanfaatkan teknologi digital seperti ERP, barcode, dan RFID sangat penting untuk pemantauan stok secara real-time dan memastikan bahwa data yang tersedia selalu akurat. Teknologi ini tidak hanya mempermudah proses pencatatan, tetapi juga membantu pengambilan keputusan yang tepat waktu dan akurat berdasarkan informasi yang dapat dipercaya.

Selain itu, peningkatan koordinasi antara distributor, produsen, dan konsumen melalui sistem digital dapat memaksimalkan penjualan dan menghemat biaya persediaan. Sangat penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring secara menyeluruh agar dapat mengidentifikasi setiap permasalahan yang muncul dalam sistem manajemen persediaan. dan harus melakukan audit internal dan melakukan analisis kinerja untuk mengetahui keefektifan strategi yang telah diterapkan, serta memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan yang memiliki komitmen penuh terhadap tugas yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- F. Makapia, A., Kindangen, P., & D. Palandeng, I. (2024). Pengaruh Information Sharing Dan Trust Terhadap Kinerja Operasional Pada Transportasi Online Maxim Cabang Manado. *Jurnal Emba*, 25-36.
- Hadi, N., & Hasanah, U. (2022). Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart. *Jurnal Akmami*, 489-494.
- Manik, A., & Marbun, N. S. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Menggunakan Model Persediaan Economic Order Quantity (Eoq) Pada Pt. Kimia Farma Apotek Cabang Iskandar Muda Medan. *Jurnal Global Manajemen*, 184-195.
- Sekolah Ppms. (2024, 13 Mei). Manajemen Persediaan: Pengertian, Fungsi Dan Contoh. Sekolah Manajemen Ppm. Diakses Dari <https://ppmschool.ac.id/manajemen-persediaan/>
- Runtuwene, R. A., & Karuntu, M. M. (2024). Analisis Tata Letak Gudang Terhadap Kinerja Operasional Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado. *Jurnal Emba*, 127-135.
- Sanjaya, I. A., & Purnawati, N. (2021). Analisis Kinerja Manajemen Persediaan Produk Ud. Sinar Jaya Karangasem. *E-Jurnal Manajemen*, 270-289.
- Munib, Achmad, Dan Fitria Wulandari. "Studi Literatur: Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 7.1 (2021): 160-172.
- Mayarachmawaty9563. (2024, 11 Juni). Manajemen Persediaan: Kunci Efisiensi Dan Keberlanjutan Bisnis. Kompasiana. Diambil Dari <https://www.kompasiana.com/mayarachmawaty9563/6675024fc925c4557e555222/Manajemen-Persediaan-Kunci-Efisiensi-Dan-Keberlanjutan-Bisnis>
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.1 (2023): 2896-2910.
- Rasdiyatno, R. Dimas, M. Iqbal, And A. Hasibuan. "Manajemen Persediaan Yang Efektif Untuk Mengoptimalkan Operasi Perusahaan Industri." *Neraca Manajemen, Ekon* 6.1 (2024).

Inventory Management As The Key To Improving The Company's Operational Performance (Manajemen Persediaan Sebagai Kunci Peningkatan Kinerja Operasional Perusahaan)

- Jurnal Oleh Mekari. (2024, 14 Mei). Manajemen Persediaan: Mengetahui Cara Mengelola Dengan Tepat. Jurnal Oleh Mekari. Diakses Dari <https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-persediaan/>
- Yafi, Hafizh Reyhan, Et Al. "Penerapan Manajemen Persediaan Dan Total Quality Management Terhadap Kinerja Operasional." Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi 13.2 (2024): 401-409.
- Akademi Perdagangan Kepabeanan. (2023, 23 Juni). Aspek Kunci Dalam Manajemen Persediaan Barang. Akademi Perdagangan Kepabeanan. Diakses Dari <https://customstradeacademy.id/Cta/Aspek-Kunci-Dalam-Manajemen-Persediaan-Barang/>
- Tangkelayuk, Aprilia, Dan Daniel Nemba Dambe. "Analisis Manajemen Persediaan Pada Cv Fokus Usaha." Jurnal Ulet (Utilitas, Pendapatan Dan Pajak) 4.2 (2020): 16-33.
- Somar, Enjeli, Asep Suparman, Dan Paulus Raga. "Peningkatan Kinerja Operasional Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan." Mbr (Tinjauan Manajemen Dan Bisnis) 5.2 (2021): 188-201.
- Alfiansyah, Achmad Rizky. "Pengaruh Pengelolaan Persediaan Dan Pengiriman Komponen Active Dan Passive Device Terhadap Kinerja Operasional." Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (Blockchain) 3.1 (2023): 33-40.
- Rahman, Miqdad Fajlur, And Siti Nursyamsiah. "Pengaruh Praktik Manajemen Persediaan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Pengetahuan Manajemen Persediaan: Studi Empiris Pada Toko Ritel Di Di Yogyakarta." Selekt Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen 2.5 (2023): 194-206.